

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup ramah lingkungan menjadi *trend* oleh beberapa orang saat ini, dimana pelaku gaya hidup ramah lingkungan tersebut mayoritas adalah wanita (Silvia, dkk. 2017). Pelaku gaya hidup ramah lingkungan disebut dengan “*Green customer*”, faktor yang mempengaruhi *green customer* dalam memilih gaya hidup ramah lingkungan yaitu pendapatan, waktu, pengetahuan, *eco-friendly attitude* dan *eco-friendly behavior* yang membuat berubahnya perilaku konsumen untuk mengkonsumsi produk ramah lingkungan (Jayanti et al, 2013), dikarenakan melihat masalah – masalah yang mengancam kelestarian lingkungan, yang membuat meningkatnya kepedulian *green customer* dengan menerapkan pola konsumsi yang berkelanjutan, yang dapat menjamin kebutuhan namun tidak membahayakan lingkungan (Adil, 2015:122). Salah satunya pada penggunaan produk *fashion* dengan dampak yang ditimbulkan adalah keterpakaian busana yang tidak optimal dikarenakan adanya perubahan bentuk fisik pada wanita saat ini, sehingga keterpakaian busana yang tidak optimal yang berdampak pada menimbulkan limbah pasca konsumsi. Limbah pasca konsumsi adalah limbah yang dihasilkan oleh konsumen setelah produk tersebut digunakan dan telah berkurang nilai fungsinya sehingga tidak digunakan lagi oleh konsumen (Nursari & Hervianti, 2017).

Dengan itu penerapan konsep *zero waste fashion design* dengan fitur *transformation fashion* menjadi upaya dalam menciptakan *sustainable fashion*, *sustainable fashion* merupakan konsep untuk menciptakan *trend* ramah lingkungan yang memiliki makna yang berkelanjutan dengan penggunaan bahan dan teknik mendaur ulang untuk meminimalisir limbah, sedangkan *transformation fashion* adalah busana yang dirancang agar tampilannya dapat diubah dengan fungsi tertentu yang mengacu pada busana yang dapat menambah atau menghilangkan sisi busana maupun mengubah siluetnya dengan pemakaian yang mudah dan efisien (Peter, 2018). Berdasarkan fenomena tersebut timbulah

peluang bagi mahasiswa untuk menciptakan busana berkelanjutan yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih lama (optimal) dan nyaman untuk wanita dengan fisik yang dinamis (mudah berubah) berdasarkan klasifikasi bentuk tubuh wanita.

Pada penelitian ini, mahasiswa menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan data berupa narasi berdasarkan nalar, gagasan dan ide, hasil dari penelitian ini bersifat deskriptif dan subyektif yang di dapat melalui data studi literatur, data wawancara, data observasi, dan data eksplorasi. sehingga penelitian ini bertujuan untuk menerapkan *zero waste pattern* dengan fitur *transformation* untuk menciptakan busana yang dapat menyesuaikan dengan bentuk tubuh penggunanya berdasarkan jenis bentuk tubuh wanita saat ini. dengan keterpakaian yang tinggi untuk menunjang kebutuhan wanita dan tetap menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Pengaplikasian tekstil tradisional Indonesia yaitu kain tenun lurik juga bertujuan agar tekstil tradisional dapat bersaing dengan industri tekstil moderen, sehingga dapat diterapkan dan dioptimalkan pada busana wanita saat ini. Dengan manfaat yang diperoleh adalah menjadikan busana dapat digunakan lebih lama bagi wanita yang mengalami perubahan bentuk fisik yang signifikan dan meminimalisir limbah pasca konsumsi, serta terlestarikannya kain tenun lurik yang berdampak pada pemakaiannya dimasa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Gaya hidup ramah lingkungan dengan menerapkan *zero waste pattern* dengan fitur *transformation* yang merupakan upaya menciptakan busana yang berkelanjutan
2. Kurang optimalnya keterpakaian busana dikarenakan perubahan bentuk fisik wanita saat ini.
3. Minimnya pengaplikasian kain tenun lurik pada busana wanita

1.3 Rumusan Masalah

Pokok dari penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya hidup ramah lingkungan dalam mengupayakan busana yang berkelanjutan dengan penerapan *zero waste pattern* dengan fitur *transformation* dalam mengurangi limbah pasca konsumsi dan meningkatkan nilai keterpakaian yang tinggi pada busana ?
2. Bagaimana cara pengoptimalkan keterpakaian busana untuk wanita yang mengalami perubahan bentuk fisik yang dinamis (mudah berubah) ?
3. Bagaimana pengaplikasian kain tenun lurik yang diterapkan pada busana wanita ?

1.4 Batasan Masalah

1. Penerapan metode *sustainable fashion* dengan teknik *zero waste* dengan fitur *transformation*.
2. Penggunaan teknik kombinasi pola konvensional dan geometris pada busana terusan (*dress*) wanita.
3. Penggunaan fitur *transformation* dengan pengaplikasian tali serut dan tali ikat pada busana terusan (*dress*) wanita.
4. Pengaplikasian kain lurik kontemporer pewarna alami pada busana konvensional terusan (*dress*) wanita.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut:

1. Menciptakan busana yang dapat disesuaikan dengan bentuk tubuh penggunaannya berdasarkan jenis bentuk tubuh wanita saat ini.
2. Penerapan *sustainable fashion* dengan fitur *transformation* untuk upaya berkelanjutan dengan mengurangi limbah pasca konsumsi yang dihasilkan industri *fashion* serta meningkatkan keterpakaiannya.
3. Mengangkat potensi kain tradisional tenun Lurik dengan memaksimalkan penggunaannya pada busana wanita

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini adapun manfaat yang didapat oleh penulis sebagai berikut:

1. Menjadikan busana dapat digunakan lebih lama oleh wanita dengan fisik yang dinamis (mudah berubah).
2. Bekurangnya jumlah limbah pasca konsumsi yang dihasilkan oleh konsumen terutama wanita, dan industri *fashion* itu sendiri.
3. Terlestarikannya kerajinan lokal/ tradisional serta menambah nilai lebih pada produk yang dihasilkan, sehingga berdampak pada daya saing kain tenun Lurik pada saat ini dan yang akan datang.

1.7 Metodologi Penelitian

Penyelesaian masalah pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan data berupa narasi berdasarkan nalar, gagasan dan ide, hasil dari penelitian ini bersifat deskriptif dan subyektif. Adapun beberapa metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Studi Literatur

Metode Studi Literatur merupakan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari sumber literatur seperti buku dan jurnal ilmiah untuk memperoleh data mengenai penjelasan fenomena gaya hidup ramah lingkungan, pengetahuan mengenai limbah pasca konsumsi, *sustainable fashion*, *transformation fashion*, pengertian kain lurik dan filosofinya serta pengetahuan mengenai busana dasar wanita.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan hasil data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan. Observasi yang mahasiswa lakukan yaitu mengunjungi lurik Prasojo yang berlokasi di Klaten dan Kurnia lurik, serta observasi ke butik desainer Lulu Luthfi Labibi untuk mengetahui penggunaan kain lurik pada busana wanita.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan hasil data yang diperoleh dari narasumber mengenai pengetahuan akan kain tradisional lurik, serta motif dan filosofinya dan wawancara tidak langsung yang didapat melalui pengisian kuesioner mengenai hal – hal yang menyebabkan perubahan bentuk tubuh pada wanita berdasarkan gaya hidupnya saat ini.

4. Eksplorasi Pola

Proses pembuatan eksplorasi pola yang dilakukan menggunakan metode *zero waste* dengan konsep *transformation* dengan teknik kombinasi *conventional pattern* dan *geometric pattern*.

1.8 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Mengurai tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai dasar pemikiran dan teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai acuan dalam merancang permasalahan pembahasan penelitian yang meliputi, mengenai fenomena gaya hidup wanita saat ini, *sustainable fashion*, kain lurik, dan penjelasan mengenai busana dasar wanita.

3. BAB III PROSES PERANCANGAN

Membahas mengenai proses perancangan dalam menciptakan karya yang meliputi latar belakang perancangan, kerangka perancangan, konsep rancangan yang berisi analisis perancangan, *image board*, *lifestyle board*, desain busana, hasil eksplorasi pola *zero waste* dari beberapa rancangan yang telah dibuat.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Menuliskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan hasil karya yang telah dilakukan.